

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu metode pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Metode ini mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tatacara yang berlaku dalam masyarakat, dengan situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena (Sutrisno,2012).

#### **A. Penentuan Sampel.**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di Kabupaten Gunung Kidul. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara sengaja (purposive) di dua kecamatan yaitu Kecamatan Tepus dan Kecamatan Semin. dengan pertimbangan Kecamatan tersebut masing-masing mempunyai lahan kering terluas di Kabupaten

Gunung Kidul, sekaligus mewakili sampel lahan kering sawah dan lahan kering bukan sawah.

Tabel 1. Luas Lahan Sawah menurut Kecamatan dan Sistem Irigasi di Kabupaten Gunung Kidul, 2004 (Ha).

Kecamatan	Irigasi	Tadah Hujan	Jumlah
Panggung	0	22	22
Purwosari	70	100	170
Paliyan	0	31	31
Saptosari	0	0	0
Tepus	0	0	0
Tanjungsari	0	0	0
Rongkop	0	0	0
Girisubo	0	0	0
Semanu	195	0	195
Ponjong	366	324	690
Karangmojo	574	36	610
Wonosari	82	0	82
Playen	125	151	276
Patuk	334	827	1.161
Gedangsari	57	1.247	1.304
Ngipar	180	100	280
Ngawen	21	1.080	1.101
Semin	351	<b>1.592</b>	1.943
Kabupaten Gunungkidul	2.355	5.510	7.865

Sumber : Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab.Gunung Kidul

Penentuan Kecamatan Semin sebagai sampel lokasi penelitian berdasarkan pertimbangan bahwa sawah tadah hujan yang terluas berada di kecamatan tersebut. Luas sawah tadah

hujan Kecamatan Semin adalah 1.592 Hektar. Dari Kecamatan Semin dipilih secara sengaja (purposive) satu desa yang terluas dan yang respondennya mengusahakan padi dan juga palawija, yaitu Desa Candirejo. Penentuan jumlah responden di Kecamatan Semin ini dengan random sebanyak 30 orang.

Tabel 2. Luas Lahan menurut Kecamatan dan Jenis Lahan di Kabupaten Gunung Kidul, 2004 (Ha).

Kecamatan	Jenis Lahan		Jumlah
	Sawah	Bukan Sawah	
	2	3	4
Panggung	22	9.958	9.980
Purwosari	170	7.006	7.176
Paliyan	31	5.777	5.808
Saptosari	0	8.782	8.782
<b>Tepus</b>	<b>0</b>	<b>10.493</b>	10.493
Tanjungsari	0	7.161	7.161
Rongkop	0	8.347	8.347
Girisubo	0	9.456	9.456
Semanu	195	10.644	10.839
Ponjong	690	9.759	10.449
Karangmojo	610	7.402	8.012
Wonosari	82	7.469	7.551
Playen	276	10.250	10.526
Patuk	1.161	6.043	7.204
Gedangsari	1.304	5.510	6.814
Ngipar	280	7.107	7.387
Ngawen	1.101	3.558	4.659
Semin	1.943	5.949	7.892
Kabupaten Gunungkidul	7.865	140.671	148.536

Sumber : Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Kab. Gunung Kidul

Penentuan Kecamatan Tepus sebagai sampel dari lahan yang mewakili lahan bukan sawah atau tegalan. Luas lahan tegalan (bukan sawah) Kecamatan Tepus tersebut adalah 10.493 Hektar, terluas diantara beberapa kecamatan yang tidak memiliki lahan sawah. Penentuan jumlah sampel menggunakan metode stratified random sampling. Jumlah sampel petani dengan pola tanam Padi-Padi-Kedelai sebanyak 20 petani, pola tanam Padi-Padi-Bero sebanyak 10 petani, dan pola tanam Tumpang Sari sebanyak 34 petani. Total jumlah responden sebanyak 64 petani.

### **B. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.**

Jenis data yang diperoleh pada penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan wawancara menggunakan pedoman wawancara berupa kuesioner yang telah disiapkan.

### **C. Asumsi**

1. Petani lahan kering dianggap bertindak rasional dalam mengelola usahataniannya, artinya berusaha memperoleh pendapatan yang maksimal.

2. Hasil produksi diasumsikan terjual semua.
3. Harga input dan output adalah harga yang terjadi saat penelitian.

#### **D. Pembatasan Masalah**

1. Petani yang dijadikan responden adalah petani pemilik penggarap yang mengusahakan tanaman padi dan palawija dalam setahun, yaitu MT. tahun 20015/2016.
2. Pendapatan total petani lahan kering adalah pendapatan dari lahan kering yang ditanami padi, palawija.

#### **E. Definisi Operasional dan Pengumpulan Variabel**

1. Lahan kering adalah lahan sawah tadah hujan dan lahan tegalan.
2. Sawah tadah hujan adalah lahan sawah yang hanya dapat mengandalkan air pada musim penghujan.
3. Padi ladang adalah padi yang ditanam pada lahan kering tegalan di musim hujan, dengan sistem tumpangsari bersama-sama dengan beberapa tanaman palawija.

Sedangkan dimusim kemarau tinggal palawija yang ditumpangsarikan.

4. Padi tadah hujan adalah padi yang ditanam di lahan sawah dimusim penghujan.
5. Palawija adalah tanaman pangan lahan kering berupa jagung, ubi kayu, kacang tanah, kedelai.
6. Tanaman monokultur adalah tanaman yang diusahakan dengan satu jenis tanaman saja.
7. Tanaman tumpangsari adalah tanaman yang diusahakan secara bersama-sama dengan jenis tanaman yang berbeda dalam satu petak lahan.
8. Konsep pendapatan petani hanya memperhiungkan biaya eksplisit saja, tidak memperhitungkan biaya implisit.
9. Biaya eksplisit adalah biaya yang benar-benar dikeluarkan dalam proses produksi.
10. Biaya implisit adalah biaya yang tidak benar-benar dikeluarkan dalam proses produksi, tetapi diperhitungkan sebagai biaya produksi.

11. Pendapatan usahatani adalah konsep penghitungan yang tidak memperhitungkan biaya implisit, menghitungnya dengan mengurangi penerimaan total dengan biaya eksplisit total, dalam satuan rupiah.

#### **F. Analisis Data**

Analisis data dilakukan secara kualitatif dan kuantitatif. Analisis kuantitatif digunakan untuk menghitung biaya dan pendapatan usahatani dengan mengolah data menggunakan *software Microsoft excel*. Selanjutnya data disederhanakan dalam bentuk tabulasi dan diinterpretasi secara deskriptif.

Perhitungan meliputi biaya, penerimaan, dan pendapatan petani.

1. Biaya.

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan :

TC : Biaya Total (Total Cost)

TFC : Biaya Tetap Total (Total Fixed Cost)

TVC : Biaya Variabel Total (Total Variable Cost)

## 2. Penerimaan.

$$TR = P \times Q$$

Keterangan :

TR : Penerimaan (Total Revenue)

P : Harga (Price)

Q : Volume (Quantity)

## 3. Pendapatan.

$$NR = TR - TC_{\text{Explicit}}$$

Keterangan :

NR : Pendapatan (*Net Revenue*)

TR : Penerimaan Total (*Total Revenue*)

TC : Biaya Eksplisit Total (*Total Explicit Cost*)